

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
GLOSARIUM.....	ix
INTI SARI	x
ABSTRACT	xi
SINOPSIS KARYA.....	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	4
D. Tinjauan Karya	5
E. Landasan Teori	7
 BAB II. KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	
A. Konsep Penciptaan	11
B. Metode Penciptaan	16
 BAB III. DESKRIPSI HASIL KARYA	20
 BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
 DAFTAR PUSTAKA	30
 LAMPIRAN	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Biodata Pengkarya	31
B. Organisasi Pelaksana	32
C. Foto instrument	33
D. Foto Proses Latihan	36
E. Foto Pertunjukan	38
F. Daftar Informan	41
G. Poster	42



GLOSARIUM

Runguih : Vocal tidak jelas (gumam yang tidak jelas)

Palalu : Menyerang

Paambek : Menangkis

Dampeang : Pendamping



INTI SARI

Karya komposisi musik *Da Ampeang* terinspirasi dari vokal *Dampeang Jantan* pada kesenian *Silek Uluambek* di Korong Pancuang Anam Kecamatan Tandikek Utara. *uluambek* berasal dari kata *lalu* dan *ambek*, *lalu* artinya “menyerang”, *ambek* berarti “menangkis”. Kesenian *uluambek* terdiri dari dua bagian, yaitu *randai luambek* dan *luambek*, *Uluambek* yaitu silat yang tidak bersingungan, bersentuhan seperti silat-silat yang ada di daerah Minangkabau lainnya, tetapi *uluambek* ini merupakan silat pertarungan batin dalam tradisinya. Komposisi musik karawitan “*Dampeang Jantan*” ini dilatar belakangi oleh keinginan pengkarya untuk menggarap unsur-unsur musikal yang ada pada vokal *Dampeang Jantan* dalam tradisi *silek uluambek* itu sendiri dan tradisi ini merupakan tradisi ditempat kelahiran pengkarya, sehingga menjadi urgensi bagi pengkarya mengembangkan kembali kegiatan *Uluambek* kedalam sebuah karya pendekatan tradisi yang di tuangkan dalam sebuah karya komposisi musik Karawitan dengan judul *Dampeang Palalu* yang berarti vocal *Dampeang Jantan* yang berfungsi untuk menyerang bersumber dari *silek uluambek* dihadirkan dalam kemasan seni pertunjukan. Penggarapan karya komposisi musik menggunakan metode pendekatan tradisi dengan menggarap kasus musikal yang berlandaskan pada tradisi aslinya yang di transformasikan pada instrument *Gandang Tambua*, Gong, Canang, *Pupuik Lambok*, Kecapi Sunda, Gambus Oud dan vocal.

Kata Kunci: *Dampeang Jantan*, *Uluambek*, *Silek*, *Dampeang*.

ABSTRACT

Da ampeang's musical compositions were inspired by Dampeang Jantan's vocals in the art of Silek Uluambek in Korong Pancuang Anam, North Tandikek District. Uluambek comes from the words past and ambek, then means "to attack", ambek means "to fend off". Uluambek art consists of two parts, namely randai luambek and luambek, Uluambek is a silat that does not touch, it touches like the martial arts in other Minangkabau areas, but uluambek is an inner fighting silat in its tradition. The musical composition of "Dampeang Jantan" is motivated by the desire of the artist to work on the musical elements that exist in Dampeang Jantan's vocals in the uluambek silek tradition itself and this tradition is a tradition in the place where the artist was born, so it becomes an urgency for the artist to redevelop Uluambek activities into a work of traditional approach that is poured into a work of Karawitan music composition with the title Dampeang Palalu which means Dampeang Jantan vocals which function to attack originating from the uluambek silek presented in performing arts packaging. in the original tradition which was transformed into the instruments of Gandang Tambua, Gong, Canang, Pupuik Lambok, Sundanese lute, Gambus Oud and vocals.

Keywords: *Male Dampeang, Uluambek, Silek, Dampeang.*

SINOPSIS KARYA

Karya ini terinspirasi dari salah satu kesenian yang berasal dari vokal Dampeang jantan, *Dampeang* adalah jenis *vocal*/dendang dalam pertunjukan kesenian *uluambek* di Nagari Tandikek, Kecamatan Tandikek Selatan, Kabupaten Padang Pariaman. Isi *dampeang* terdiri dari syair dan pantun. Adanya unsur vokal yang terkesan melompat dari rendah ke tinggi antara dua orang *tukang dampeang* pada kegiatan *silek uluambek* di Kabupaten Padang Pariaman menjadi inspirasi pengkarya untuk mengembangkan kembali kedalam bentuk komposisi musik, dengan analisa pelahiran melodi *vocal* hal inilah yang menjadi ketertarikan pengkarya untuk menggarapnya kedalam bentuk komposisi musik karawitan dengan menggunakan pendekatan garap tradisi.